

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit delay*

Yulia Ramdhaniyah^{1*}, M. Nur Afif², Didi³

^{1,2,3} Faculty of Economics and Business, University Djuanda Bogor

* E-mail Korespondensi: yuliaramdaniah@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 18-07-2025

Revision: 10-10-2025

Published: 26-11-2025

DOI Article:

10.24905/mlt.v6i2.159

A B S T R A K

Penggunaan laporan keuangan membutuhkan laporan keuangan yang memiliki kualitas yang baik, lengkap, transparan dan tepat waktu salah satu kewajiban perusahaan yang telah go public yaitu menyampaikan laporan keuangan secara berkala dan tepat waktu (timelines) lamanya penundaan publikasi laporan keuangan dinamakan *audit delay*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, reputasi auditor dan *leverage* terhadap *audit delay*. Objek penelitian ini adalah Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan tahunan Perusahaan. Teknik Pengambilan sampel adalah purposive sampling yang menghasilkan sampel sebanyak 150 sampel dari 25 perusahaan dalam kurun waktu 6 tahun. Metode analisis data dari penelitian ini adalah analisis data panel dengan menggunakan software Eviews12 Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay* dan Reputasi Audit berpengaruh negative signifikan terhadap *audit delay*. Sedangkan profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Kata Kunci: profitabilitas, ukuran perusahaan, reputasi auditor, *leverage*, *audit delay*

A B S T R A C T

The use of financial reports requires financial statements that are of good quality, complete, transparent, and timely, as one of the obligations of companies that have gone public is to submit financial reports regularly and on time (timeliness). The delay in the publication of financial reports is referred to as audit delay. This study aims to examine profitability, company size, audit reputation, and leverage in relation to audit delay. The research object is manufacturing companies in the food and beverage subsector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2024. The data used is secondary data from the companies' annual reports. The sampling technique is purposive sampling, yielding 150 samples from 25 companies over a period of 6 years. The data analysis method for this research is panel data analysis using Eviews12 software. The results of the study show that company size has a significant positive effect on audit delay.

Acknowledgment

Key word: *profitability, firm size, auditor reputation, leverage, audit delay*

© 2024 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

PENDAHULUAN

Perusahaan pada umumnya menyediakan laporan keuangan baik untuk kepentingan internal maupun eksternal. Bahkan Perusahaan terbuka atau *go public* diharuskan untuk mempublikasikan laporan keuangan kepada publik. Bagi pihak internal, laporan keuangan digunakan untuk melakukan evaluasi usaha yang sedang berjalan, dasar untuk membuat penganggaran dan pengendalian, dan sebagai pertimbangan dalam mengambil Keputusan. Laporan keuangan merupakan produk akuntansi, oleh karena itu setiap organisasi yang menyusun laporan keuangan harus memenuhi standar akuntansi penggunaan laporan keuangan membutuhkan laporan keuangan yang memiliki kualitas yang baik, lengkap, transparan dan tepat waktu.

Perusahaan dapat dikategorikan tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan jika melampaui *Audit delay* yang ditetapkan oleh aturan OJK. Oleh karena itu, melakukan laporan keuangan yang melampaui tenggang waktu akan berdampak terhadap permasalahan dalam pelaporan keuangan emiten. Relevansi serta keakuratan laporan keuangan akan semakin diragukan jika laporan keuangan tersebut semakin lama ditunda penyampaian ke publik. Yang ditunda dapat berdampak pada tingkat keyakinan terhadap keakuratan serta relevansinya. Lamanya hari penundaan publikasi laporan keuangan yang diaudit atau dinamakan *audit delay* yaitu jangka waktu dari periode tutup buku hingga tanggal laporan keuangan diaudit diterbitkan.

Dalam Undang - Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Pada tahun 1996, Bapepam juga kemudian mengeluarkan Lampiran keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) Nomor: 80/PM/1996 tentang kewajiban bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan audit independennya kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tahun buku berakhir .

Peraturan tersebut kemudian diperkuat dengan dikeluarkannya Kep17/PM/2002 dan telah diperbaharui dengan Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, lampiran Keputusan Ketua Bapepam

Nomor Kep-346/BL/2011 mengenai Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan untuk menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu adalah elemen kunci dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas Perusahaan. Keterlambatan dalam pelaporan dapat memiliki dampak negative yang signifikan, baik bagi Perusahaan itu sendiri maupun pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perusahaan harus memastikan bahwa mereka memenuhi kewajiban pelaporan mereka sesuai dengan regulasi yang berlaku untuk menjaga kepercayaan dan reputasi di pasar.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan bagi bisnis. Bisnis dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan dengan cepat memberikan instruksi yang jelas kepada mereka yang menggunakan rekening bank untuk melakukan investasi.

Ukuran perusahaan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan ukuran perusahaan tertentu yang diukur. Sebagai aturan, bisnis dengan anggaran besar memiliki tingkat transaksi yang tinggi dan jumlah total aset yang besar, sehingga auditor membutuhkan lebih banyak waktu untuk menyelesaikan prosedur audit untuk bisnis dengan anggaran besar dibandingkan dengan bisnis dengan anggaran kecil. Selain itu, bisnis yang lebih besar menerima lebih banyak umpan balik investor langsung, mengharuskan auditor untuk meminta periode waktu sewa yang lebih lama untuk menyelesaikan audit guna meyakinkan investor bahwa semua transaksi dilakukan dengan bahan sisi penawaran yang sah.

Reputasi auditor merupakan sebuah tanggung jawab bagi seorang auditor untuk menjaga nama baik serta kepercayaan publik terhadap kantor akuntan publik. Seorang auditor dengan kualitas audit yang kuat serta memiliki lebih banyak sumber daya untuk melakukan koreksi diukur dari reputasi auditornya. Pengguna laporan keuangan dipandang mendapatkan kepercayaan dari auditor didasarkan pada reputasi mereka, yang dianggap terdiri dari 3 komponen: kualitas, kapabilitas, serta kekuatan.

Leverage merupakan seluruh total kewajiban terutama hutang jangka panjang yang harus dilunasi oleh suatu perusahaan dengan menjaminkan seluruh aset dan atau modal perusahaan apabila perusahaan dilikuidasi. Apabila pihak manajemen dapat mengelola keuangan perusahaan dengan efisien seperti menggunakan dana perusahaan yang berasal dari hutang

untuk menghasilkan returns maka perusahaan tidak mengalami kesulitan untuk melunasi kewajibannya dan terhindar dari risiko gagal bayar. Keuangan perusahaan yang stabil akan mempersingkat *audit delay* yang berdampak pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan kepada publik.

Dani.R, dkk (2023) dengan judul penelitian “Pengaruh Solvabilitas, Kompleksitas Operasional, Upaya Audit, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit delay* Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Indeks Tahun 2019-2021” Hasil penelitiannya Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit delay*.

Dengan Latar Belakang yang telah diuraikan diatas dan penelitian selanjutnya.maka penelitian ini merupakan pembaruan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tepat waktu untuk dipublikasikan dan mengnailis faktor faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Dengan variabel yaitu, *audit delay* dan menggunakan 4 (empat) variabel independen yaitu, profitabilitas, ukuran perusahaan ,reputasi audit dan *leverage*

METODE

objek penelitian di Perusahaan Sub consumer non-cyclical Subsektor Makanan dan minuman yang terdaftar Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2024. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data laporan keuangan melalui website resmi BEI di www.idx.ac.id. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel jenis *purposive sampling*. Dalam metode ini peneliti mengumpulkan data berupa laporan keuangan perusahaan tahunan yang sudah diaudit. data tersebut diambil melalui website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Dan di web masing masing Perusahaan. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2024. Untuk mempercepat proses perhitungan dan pengolahan data dalam penelitian ini, maka dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Eviews12*. Uji yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linear Berganda.

HASIL**Statistik Deskriptif**

	Y (Audit delay)	X1 <u>Profitabilitas</u>	X2 SIZE	X3 <u>Reputasi audit</u>	X4 Leverage
Mean	97.49505	39.53941	28.48812	0.70297	120.7337
Median	89.00000	10.71000	28.20000	1.00000	1.220000
Maximum	304.0000	740.1000	31.10000	1.00000	974.8000
Minimum	40.00000	1.030000	25.20000	0.0000	0.090000
Observation	101	101	101	101	101

Gambar 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel independent (X_1) yaitu Profitabilitas menunjukan nilai *minimum* sebesar 1.030000, sedangkan *maximum* sebesar 740.1000. nilai rata-rata 39.53941 dengan standar deviasi 112.3668, artinya terjadi penyimpangan Profitabilitas terhadap nilai rata-rata sebesar 112.3668. Data dalam variabel ini cukup baik karena nilai rata-rata masih berada diatas standar deviasi.

Variabel Independen (X_2) Ukuran Perusahaan yaitu menunjukan nilai *minimum* sebesar 25.20000, sedangkan *maximum* sebesar 31.10000. nilai rata-rata 28.48812 dengan standar deviasi 1.451846, artinya terjadi penyimpangan Ukuran Perusahaan terhadap nilai rata-rata sebesar 1.451846 Data dalam variabel ini cukup baik karena nilai rata-rata masih berada diatas standar deviasi.

Variabel Independen (X_3) Reputasi Auditor yaitu menunjukan nilai *minimum* sebesar 0.000000, sedangkan *maximum* sebesar 1.00000. nilai rata-rata 0.702970 dengan standar deviasi 0.459229, artinya terjadi penyimpangan Reputasi Audit terhadap nilai rata-rata sebesar 0.459229. Data dalam variabel ini cukup baik karena nilai rata-rata masih berada diatas standar deviasi.

Variabel Independen (X_4) *Leverage* yaitu menunjukan nilai *minimum* sebesar 0.090000, sedangkan *maximum* sebesar 974.8000. nilai rata-rata 120.7337 dengan standar deviasi 244.2563, artinya terjadi penyimpangan *Leverage* terhadap nilai rata-rata sebesar 244.2563. Data dalam variabel ini cukup baik karena nilai rata-rata masih berada diatas standar deviasi

Variabel dependen (Y) yaitu *Audit delay* menunjukan nilai *minimum* sebesar 40.00000,

sedangkan *maximum* sebesar 304.0000. nilai rata-rata 97.49505 dengan standar deviasi 39.70960 ,artinya terjadi penyimpangan *Audit delay* terhadap nilai rata-rata sebesar 39.70960. Data dalam variabel ini cukup baik karena nilai rata-rata masih berada diatas standar deviasi

Identifikasi Pemilihan Model

Tabel 1. Hasil Kesimpulan Pengujian Pemilihan Model

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	CEM vs FEM	FEM
2	Uji Hausman	FEM vs REM	REM
3	Uji Langrange Multiplie	FEM vs REM	REM

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan hasil pemilihan model dari ketiga uji model data maka dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang digunakan adalah Random Effect Model (REM) untuk menganalisis data dalam penelitian.

Uji Kecocokan Model

Tabel 2. Hasil uji statistic menggunakan model Random effect

Variabel	<i>Coeffient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistik</i>	<i>Prob</i>
C	-135.1166	106.5412	-1.244841	0.2162
Profitabilitas	0.011451	0.333614	0.340655	0.7341
Ukuran Perusahaan	3.737705	1.55566	2.014889	0.0469
Reputasi Audit	-20.60054	12.63284	-2.534555	0.0129
<i>Leverage</i>	-0.016594	0.018141	-0.910667	0.3648
<i>R-Square</i>	0.070147		<i>Mean dependent var</i>	55.12856
<i>Adjustes- R-Square</i>	0.031403		<i>S.D dependent var</i>	32.77286
<i>S.E. of regression</i>	32.28777		<i>Akaike iinfo criterion</i>	100080.0
<i>F-Statistik</i>	1.810539		<i>Durbin-Watson stat</i>	0.874989
<i>Prob (F-Statistik)</i>	0.133067			

Sumber: Data diolah Eviews12, 2025

1. Uji Koefisien Signifikan (R^2) dan Adjusted (R^2)

Berdasarkan tabel 2, diketahui nilai Adjusted R-square pada penelitian sebesar 0.031403 atau 3,1 %. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan secara simultan antara variabel profitabilitas, ukuran Perusahaan, reputasi auditor, dan *leverage* dengan *audit delay*. Dengan kata lain, dari profitabilitas, ukuran Perusahaan, reputasi auditor, dan *leverage* hanya mampu menjelaskan variabel *audit delay* sebesar 3,1% sedangkan sisanya 96,9% dijelaskan oleh variabel independent diluar penelitian.

2. Uji Signifikan Parameter Simultan F (Uji Statistik t)

Berdasarkan tabel 2 nilai F-Statistik yaitu 1.810539. untuk jumlah variabel independennya sebanyak 4 (Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan *Leverage*) maka $df_1 = 4$, sedangkan untuk jumlah data observasi 101 serta variabel bebas dan terikat 5 maka dengan menggunakan tabel $df_2 = (101 - 5) = 96$ dan Tingkat signifikan 0.05 maka dapat dinilai F-tabel= 2.31 berdasarkan tabel 4.6 ,nilai F-Statistik sebesar $1.810539 < 2.31$ sehingga dapat disimpulkan semua variabel inde[enden yang terdiri Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan *Leverage* berpengaruh secara simultan terhadap variabel *Audit delay* dengan signifikan 0.05.

3. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)

- Berdasarkan Tabel 2, variabel Profitabilitas memiliki nilai t-Statistik sebesar $0.340655 < 1.96$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas pada taraf signifikansi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit delay*.
- Berdasarkan Tabel 4.6 , variabel Profitabilitas memiliki nilai t-Statistik sebesar $0.340655 < 1.96$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas pada taraf signifikansi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit delay*.
- Berdasarkan Tabel 4.6 , variabel Reputasi Audit memiliki nilai t-Statistik sebesar $-2.534555 < -1.96$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Reputasi audit pada taraf signifikansi berpengaruh negative signifikan terhadap *Audit delay*
- Berdasarkan Tabel 4.6 , variabel *Leverage* memiliki nilai t-Statistik sebesar $-0.910667 < -1.96$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* pada taraf signifikans tidak berpengaruh negative signifikan terhadap *Audit delay*

Hipotesis.

Tabel 3. Uji Hipotesis

Variabel	t_{hitung}					
	t_{hitung}	t_{tabel}	Kep.	Prob	Sig.	Kep
PROFITABILITAS	0.340655	1.96	H ₀ diterima	0.7341	0.05	H ₀ diterima
UKURAN PERUSAHAAN	2.014889	1.96	H ₀ Ditolak	0.0469	0.05	H ₀ Ditolak
REPUTASI AUDITOR	-2.53455	-1.96	H ₀ Ditolak	0.0129	0.05	H ₀ ditolak
<i>LEVERAGE</i>	-0.910667	-1.96	H ₀ diterima	0.3648	0.05	H ₀ diterima

Sumber: Data diolah Eviews12,2025

- Variabel Profitabilitas pada variabel *Audit delay* memberikan nilai signifikansi sebesar 0.7448 nilai tersebut menunjukan bahwa $0.7341 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa

H_0 Diterima H_a ditolak sehingga Profitabilitas secara persial tidak berpengaruh terhadap *audit delay* .

2. Variabel Ukuran Perusahaan pada variabel *Audit delay* memberikan nilai signifikansi sebesar 0.0469 nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.0469 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 Ditolak H_a diterima sehingga Ukuran Perusahaan secara persial berpengaruh negatif terhadap *audit delay* .
3. Variabel Reputasi Audit pada variabel *Audit delay* memberikan nilai signifikansi sebesar 0.0129 nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.0129 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 Ditolak H_a diterima sehingga Reputasi Audit secara persial berpengaruh negatif terhadap *audit delay* .
4. Variabel *Leverage* pada variabel *Audit delay* memberikan nilai signifikansi sebesar 0.3648 nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.3648 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 Diterima H_a ditolak sehingga *Leverage* secara persial tidak berpengaruh terhadap *audit delay* .

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Audit dan *Leverage* terhadap *audit delay*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay* dan Reputasi Audit berpengaruh negative signifikan terhadap *audit delay*. Sedangkan profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi *audit delay* selain profitabilitas, ukuran Perusahaan, reputasi audit dan *leverage*. Hal ini dibuktikan dari nilai Adjusted R Square sebesar 3,1% sedangkan sisanya 96,9% dijelaskan faktor lain. Tentu saja hasil hanya 3,1% masih dibawah harapan sebesar 100% mengenai faktor-faktor yang digunakan untuk memberikan informasi mengenai *audit delay*. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen saja dalam menguji *audit delay*. Disamping itu variabel independent lebih banyak menggunakan internal Perusahaan. Penelitian berikutnya sebaiknya menambah faktor eksternal Perusahaan yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. A. N., & Khilmi, T. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Growth Terhadap Kinerja. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i1.2>
- Aqsha, M., Masruddin, Ansar, M., Jurana, Tenripada, & Bawias, H. H. B. . (2025). Audit Judgement In Task Complexity, Self Efficacy, and Auditor Professional Skepticism. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(4), 220–233. <https://doi.org/10.62421/jibema.v2i4.128>
- Arindita, T. A., Tabrani, & Yunita, E. A. (2023). Pengaruh Laba Rugi, Prediksi Kebangkrutan, dan Jenis Industri, Terhadap Audit Delay. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1), 54–65. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i1.6>
- Bursa Efek Indonesia (2024) Laporan Tahunan. <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>. Diakses pada 09 Desember 2024.
- Dani, R., Kamaliah, K., & Silvi, A. (2023). Pengaruh Solvabilitas, Kompleksitas Operasional, Upaya Audit, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit delay* Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Indeks Tahun 2019-2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(2), 2173-2191.
- Didi. (2019). Model Mediasi dan Moderasi dalam hubungan Antara Perilaku Pimpinan, Kompetensi Auditor, dan Kinerja Auditor. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*
- Klein, A. (2002). "Audit Committee, Board of Director Characteristics, and Earnings Management." *Journal of Accounting and Economics*, 33(3), 375-400.
- Latifa, H. (2025). Determinan Kinerja Keuangan Perusahaan Kosmetik. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(2), 63–76. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i2.155>
- Mulyadi. (2018). *Auditing*. Edisi 4. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, P., & Wiratmaja, I. (2017). Pengaruh *Audit Tenure* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit delay* Dengan Financial Distres Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*
- Zamzami, Karlina Karimah, M. Nur Afif.(2015) "Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Dan Total Assets Turnover (TAT) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam Kategori Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akunida* 1.1 (2015): 27-34.